

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1 SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengembangan media pembelajaran *Pop-Up Book* IPS untuk kelas V sekolah dasar, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Rancangan media pembelajaran *Pop-Up Book* IPS untuk kelas V sekolah dasar disusun berdasarkan permasalahan yang terjadi dilapangan. Media *Pop-Up Book* dirancang untuk memudahkan guru dan siswa dalam proses pembelajaran IPS khususnya materi jenis-jenis usaha masyarakat Indonesia di kelas V Sekolah Dasar sehingga menarik minat siswa agar semangat dan antusias dalam pembelajaran. Penyusunan media *Pop-Up Book* IPS khususnya materi jenis-jenis usaha masyarakat Indonesia melalui beberapa tahapan antara lain melakukan identifikasi masalah dan analisis kebutuhan media, melakukan studi dokumentasi serta analisis buku tematik tema 8. Selanjutnya, tahapan merancang produk dimulai dengan membuat garis besar pengembangan media melalui storyboard. Proses pembuatan desain produk dilakukan dengan menggunakan aplikasi adobe photoshop. Setelah desain dibuat kemudian dicetak dalam kertas yang telah ditentukan. Tahap akhir yakni proses menggunting, melipat, menempel dan menyatukan semua komponen dari mulai sampul sampai isi sehingga terbentuklah media *Pop-Up Book* IPS untuk kelas V sekolah dasar.
2. Media pembelajaran *Pop-Up Book* IPS layak digunakan dalam pembelajaran materi jenis-jenis usaha masyarakat Indonesia. Hal ini sesuai dengan hasil yang diperoleh setelah uji kelayakan yang dilaksanakan dengan cara *expert judgement* dan uji coba dilapangan. Aspek yang diujikan berbeda tergantung masing-masing bidang ahli, bidang ahli tersebut diantaranya ahli IPS, ahli media pembelajaran dan guru sekolah dasar. Berdasarkan hasil validasi oleh ahli, revisi yang dilakukan yakni pada bahan yang digunakan dalam salah satu teknik yang ada disalah satu halaman

buku. Saran validator tersebut digunakan peneliti sebagai perbaikan terhadap produk sebelum diuji cobakan ke Sekolah Dasar. Setelah melalui proses validasi ahli dan uji coba produk maka secara keseluruhan media pembelajaran *Pop-Up Book* IPS telah layak dan siap digunakan.

3. Penelitian ini dilakukan ketika terjadi pandemi covid-19, semua siswa sekolah dasar tidak belajar disekolah, akan tetapi belajar dirumah. Proses pembelajaran dilaksanakan secara luring (luar jaringan) termasuk di SDN Pisangan Timur 10 Pagi, kelas V di SDN Pisangan Timur 10 Pagi ini terdiri dari 3 kelompok terbagi berdasarkan jarak tempat tinggal, setiap kelompok terdiri dari 9 siswa. Penerapan media pembelajaran *Pop-Up Book* dilakukan dalam dua tahap yakni tahap 1 di kelompok belajar 1 dan tahap 2 di kelompok belajar 3. Dari uji coba produk didapat data respon siswa melalui hasil wawancara dan observasi ketika pembelajaran menggunakan media pembelajaran *Pop-Up Book* IPS untuk kelas V sekolah dasar. Pada tahap 1 hasil uji coba produk berdasarkan hasil wawancara rata-rata persentase respon siswa adalah 100% memberikan tanggapan positif. Sedangkan dari hasil observasi yang dilakukan oleh guru juga menunjukkan bahwa siswa antusias mengikuti pembelajaran, memahami materi dan tidak mengalami kesulitan. Peneliti dan guru juga melakukan refleksi hasil uji coba tahap 1 sehingga dapat memberikan masukan guna perbaikan media pembelajaran pop-up book. Pada refleksi uji coba tahap 1, tidak ada komentar terhadap kekurangan produk melainkan pada perbaikan penyampaian pembelajaran saja. Tidak jauh berbeda dengan uji coba tahap 1, pada tahap 2 hasil uji coba produk berdasarkan hasil wawancara rata-rata persentase respon siswa adalah 100% memberikan tanggapan positif. Dari hasil observasi guru menunjukkan bahwa siswa antusias dan lebih mudah memahami serta mengingat materi menggunakan media pembelajaran pop-up book. Pada refleksi uji coba tahap 2 guru tidak memberikan masukan karena hasilnya sudah baik. Hasil respon siswa dan hasil observasi menunjukkan bahwa

media pembelajaran *Pop-Up Book* IPS untuk kelas V sekolah dasar layak digunakan dalam proses pembelajaran.

## 5.2 IMPLIKASI

Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa media pembelajaran *Pop-Up Book* perlu dikembangkan di sekolah dasar. Media pembelajaran *Pop-Up Book* IPS materi keragaman rumah adat Indonesia di Pulau Jawa membantu guru dalam menyampaikan materi dan membantu siswa dalam memahami materi sehingga pembelajaran menjadi efektif. Media pembelajaran *Pop-Up Book* IPS untuk kelas V sekolah dasar dinyatakan layak digunakan karena memberikan implikasi sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran lebih menyenangkan dilihat dari respon siswa yang sangat antusias dalam mengikuti kegiatan belajar.
2. Guru memiliki media pembelajaran yang sesuai sebagai solusi dari permasalahan yang selama ini dihadapi.
3. Media pembelajaran *Pop-Up Book* IPS memberikan pengalaman belajar bermakna karena materi jenis-jenis usaha masyarakat Indonesia disajikan dengan visualisasi tiga dimensi yang juga dapat dimanipulasi.

## 5.3 REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti merasa pengembangan media pembelajaran *Pop-Up Book* untuk siswa sekolah dasar tidak berhenti sampai disini. Dengan adanya perubahan baik dari segi pendidikan maupun teknologi, pengembangan media pembelajaran *Pop-Up Book* ini tetap harus dilakukan, agar dapat mengikuti kemajuan dan perubahan yang terjadi. Berikut beberapa rekomendasi peneliti:

1. Pada dasarnya segala sesuatu tidak ada yang sempurna termasuk media pembelajaran, yang ada media pembelajaran yang sesuai dengan proses pembelajaran yang dilaksanakan. Sehingga dalam penggunaan media pembelajaran *Pop-Up Book* IPS untuk pembelajaran jenis-jenis usaha

Ade Anas Utari, 2022

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN POP-UP BOOK IPS UNTUK SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

masyarakat Indonesia dapat dikembangkan kembali oleh guru, mahasiswa maupun pihak lain. Selain itu, dapat pula dilakukan penelitian lebih jauh untuk mengetahui pengaruh dari media pembelajaran *Pop-Up Book* IPS ini terhadap hasil belajar siswa atau pengembangan perangkat pembelajaran lainnya sehingga kualitas pembelajaran jenis-jenis usaha masyarakat Indonesia di sekolah dasar semakin baik.

2. Bagi guru, peneliti merekomendasikan untuk membuat pembelajaran jenis-jenis usaha masyarakat Indonesia dengan media *Pop-Up Book* menjadi semakin menarik. Buat desain *Pop-Up Book* dan teknik yang dipakainya semenarik mungkin serta bervariasi, agar pembelajaran tidak monoton. Gunakan pula komponen media yang bisa ditematikkan dengan pembelajaran lain sehingga fungsi media semakin baik.
3. Bagi sekolah hendaknya memberikan pelatihan-pelatihan sehingga memotivasi guru agar lebih kreatif dalam mengembangkan media pembelajaran yang menarik minat anak serta membantu dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.